Kebijakan Kriminal Era Pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri
Dalam Memerangi Korupsi di Indonesia
(Suatu Bentuk Reaksi Sosial Formal Terhadap Korupsi
Bagus Sudarmanto

Penyalahgunaan Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI)
Kasus Presiden Komisaris PT. Bank Modern, Tbk., Samadikut Hartono
Bima Swastika Aryasena

Menuju Kehidupan Harmonis dalam Masyarakat yang Majemuk:
Suatu Pandangan Tentang Pentingnya Pendekatan Multikultur
dalam Pendidikan di Indonesia
Dadang Sudiadi

Suatu Kajian Kriminologis Mengenai Kekerasan Terhadap Perempuan
dalam Relasi Pacaran Heteroseksual
Nandika Ajeng Gisamarowati

Pengaruh Kontrol Sosial terhadap Perilaku Bullying Pelajar di
Sekolah Menengah Pertama
Nissa Adilla

Analisis Determinan Penyebab Timbulnya Fear Of Crime Pada Kasus Pencurian
di Kalangan Ibu Rumah Tangga
Rara Putri Delia

Pengalaman Viktimisasi Perempuan yang Melakukan Hubungan Seks
Pranikah selama Masa Pacaran
Shinta

Departemen Kriminologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Indonesia
# JURNAL KRIMINOLOGI INDONESIA
The Indonesian Journal of Criminology

Vol. 5 No. 1 Februari 2009

<table>
<thead>
<tr>
<th>Title</th>
<th>Page</th>
</tr>
</thead>
<tbody>
<tr>
<td>Kebijakan Kriminal Era Pemerintahan Presiden Megawati Soekarnoputri</td>
<td>1</td>
</tr>
<tr>
<td>Dalam Memereangi Korupsi di Indonesia</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>(Suatu Bentuk Reaksi Sosial Formal Terhadap Korupsi</td>
<td>15</td>
</tr>
<tr>
<td>Bagus Sudarmanto</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Penyalahgunaan Bantuan Likuiditas Bank Indonesia (BLBI)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Kasus Presiden Komisaris PT. Bank Modern, Tbk., Samadikun Hartono</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Bima Swastika Arysena</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Menuju Kehidupan Harmonis dalam Masyarakat yang Majemuk:</td>
<td>33</td>
</tr>
<tr>
<td>Suatu Pandangan Tentang Pentingnya Pendekatan Multikultur</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>dalam Pendidikan di Indonesia</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Dadang Sudjadi</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Suatu Kajian Kriminologis Mengenai Kekerasan Terhadap Perempuan</td>
<td>43</td>
</tr>
<tr>
<td>dalam Relasi Pacaran Heteroseksual</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Nandika Ajeng Guamarawati</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pengaruh Kontrol Sosial terhadap Perilaku Bullying Pelajar di</td>
<td>56</td>
</tr>
<tr>
<td>Sekolah Menengah Pertama</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Nissa Adilla</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Analisis Determinan Penyebab Timbulnya Fear Of Crime Pada Kasus</td>
<td>67</td>
</tr>
<tr>
<td>Pencurian di Kalangan Ibu Rumah Tangga</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Rara Putri Delia</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Pengalaman Viktimisasi Perempuan yang Melakukan Hubungan Seks</td>
<td>77</td>
</tr>
<tr>
<td>Pranikah selama Masa Pacaran</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Shinta</td>
<td></td>
</tr>
</tbody>
</table>
KEBIJAKAN KRIMINAL ERA PEMERINTAHAN PRESIDEN MEGAWATI SOEKARNOHUTRI DALAM MEMERANGI KORUPSI DI INDONESIA
(Suatu Bentuk Reaksi Sosial Formal Terhadap Korupsi)

Bagus Sudarmanto
Departemen Kriminologi FISIP Universitas Indonesia

Abstract
This article aims to discuss various phase of policy formulation during President Megawati Soekarnoputri era for fighting against corruption in Indonesia. The research uses qualitative approach and shows that policy formulation on criminal matters in President Megawati Soekarnoputri's administration consisted of legislation and law made as seem sufficient and appropriate. The research suggests that production of legislation have to be implemented as soon as possible to measure up output and outcome of it.

Key words: Public policy, criminal policy, legislation and corruption.

PENDAHULUAN
KORUPSI adalah kejahatan yang sulit diatasi sejak Indonesia berdiri. Korupsi secara sistimik telah menyusup ke sendi-sendii kehidupan bermasyarakat. Membangun tiga kali pergantian pemerintahan dari Orde Lama, Orde Baru, hingga 10 tahun perjalanan Orde Reformasi, korupsi terus menggerogoti kekuaran negara.

